

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA (PJOK) DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA (SMP) DI KELURAHAN LUBUK BUAYA DAN  
KAYU KALEK KECAMATAN KOTO TANGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)*



**Disusun Oleh :**

**JABRIL**

**BP/NIM : 2019 / 19086032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah

**Nama** : Jabril

**NIM / BP** : 19086032 / 2019

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Departemen** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen  
Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si., M.Pd  
NIP. 19890901 201404 1 002

Pembimbing



Dra. Pitnawati, M.Pd  
Nip. 19590513 198403 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang


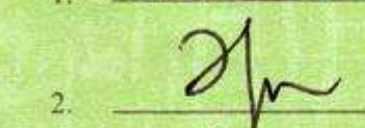
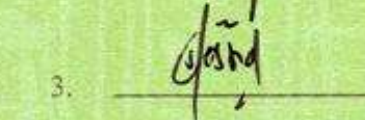
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah  
Nama : Jabril  
Nim : 19086032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Pitnawati, M.Pd
2. Anggota : Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
3. Anggota : Dessi Novita Sari, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023

Yang Menyatakan



Jabril  
19086032

## **ABSTRAK**

JABRIL 2023: Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih terdapat guru sekolah menengah pertama di Kecamatan Koto Tengah yang kurang menggunakan media dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di - Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah yang berjumlah 10 orang guru dari 3 Sekolah Menengah Pertama. Instrumen yang digunakan adalah angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di - Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0% tinggi 3 orang atau 30% sedang 1 orang atau 10,00%, rendah 6 orang atau 60% dan rendah sekali 0 orang atau 0%.

***Kata Kunci: media pembelajaran, jenis dan karakteristik media.***

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua memperoleh syafaatnya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Pada pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi. Secara khusus peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Bapak Prof.Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memimpin Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd yang telah memimpin serta membina jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Dra. Pitnawati M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO selaku dosen kontributor/penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Dessi Novita Sari, S.Pd, M.Pd selaku dosen kontributor/penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Ucapan khusus teruntukOrangtuaku tercinta Bapak Erri Caniago dan Ibu Asni, yang telah mencurahkan kasih sayang, dorongan, dan semangat kepada peneliti.
9. Dan seluruh pihak sekolah dan ibuk-ibuk guru yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini.
10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu-persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

JABRIL  
19086032

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Definisi Teori .....	11
1. Kawasan Penggunaan .....	11
2. Pengertian Media .....	13
3. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
4. Kegunaan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar .17	
5. Fungsi Media Pembelajaran .....	18
6. Jenis dan Karakteristik Media .....	21
a. Media Pembelajaran Berbasis Visual .....	22
b. Media Pembelajaran Berbasis Audio .....	26
c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual .....	29
d. Media Pembelajaran Berbasis Komputer .....	30
7. Prinsip Pemilihan Media .....	32
8. Kriteria Pemilihan Media .....	33



9. Hakikat Pembelajaran .....	35
10. Pendidikan Jasmani .....	36
B. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).	37
C. Penelitian yang Relevan .....	41
D. Kerangka Berfikir .....	42

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Instrumen Penelitian .....	46
1. Instrumen Penelitian .....	46
2. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Uji Coba Instrumen .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan .....	65

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
D. Keterbatasan Penelitian .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah .....	46
Tabel 2 Kisi-kisi Angket.....	49
Tabel 3 Deskripsi Statistik Tingkat Penggunaan Media dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah .....	53
Tabel 4 Kategori Tingkat Penggunaan Media dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah .....	54
Tabel 5 Deskripsi Statistik Tingkat Penggunaan Media Berbasis Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah .....	56
Tabel 6 Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah.....	57
Tabel 7 Deskripsi Statistik Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah .....	58
Tabel 8 Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di	

	Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.....	59
Tabel 9	Deskripsi Statistik Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.....	61
Tabel 10	Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.....	62
Tabel 11	Deskripsi Statistik Tingkat Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.....	63
Tabel 12	Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Media Gambar .....	24
Gambar 2 Media Modul.....	26
Gambar 3 Alat Perekam Pita Magnetik .....	28
Gambar 4 Digital Recording.....	28
Gambar 5 Media Video/Film.....	30
Gambar 6 Power Point.....	31
Gambar 7 Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah .....	55
Gambar 8 Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Berbasis Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah .....	58
Gambar 9 Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah .....	60
Gambar 10 Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah .....	63

Gambar 11	Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah .....	65
Gambar 12	Kunjungan ke SMPN 15 Padang .....	118
Gambar 13	Kunjungan ke SMPN 15 Padang .....	119
Gambar 14	Kunjungan ke SMPN 26 Padang .....	120
Gambar 15	Kunjungan ke SMPN 26 Padang .....	121
Gambar 16	Kunjungan ke SMPN 26 Padang .....	122
Gambar 17	Kunjungan ke SMPN 34 Padang .....	123
Gambar 18	Kunjungan ke SMPN 34 Padang .....	124

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	73
Lampiran 2. Tabulasi Data .....	106
Lampiran 3. Pengolahan Data .....	107
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan peradaban dunia. Di dalam penerapannya seorang guru diharapkan memiliki kecakapan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, ketepatan pemilihan metodologi dan media serta sumber belajar hingga menyiapkan alat evaluasi yang efektif. Menurut Suryani, dkk. (2018: 5) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa. Melalui penyediaan media dan metode pembelajaran yang tepat siswa dapat aktif berinteraksi dengan sumber belajarnya.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pembelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh

siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa; lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Menurut Muinnah (2019) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Seperti yang dikatakan di atas seorang guru harus menyediakan media dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat aktif berinteraksi dengan sumber atau media belajarnya. Menurut Fitriana (2018) mengatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang akan digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik. mengajar, tapi juga merupakan bagian integral dalam pembelajaran (Musfiqon, 2012:36). Selain dapat menggantikan sebagai tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan) media juga memiliki potensi untuk yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi proses belajar yang dapat membantu memudahkan siswa memahami materi dan mencapai tujuan dari pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar ditentukan oleh beberapa unsur yaitu guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi dan lingkungan. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Guru yang mempunyai kualitas bagus akan bisa mengolah unsur yang lain, sebaiknya meski unsur yang lain sudah lengkap namun guru kualitasnya



kurang memadai maka tidak akan bisa mengoptimalkannya. Siswa merupakan bagian dari proses kegiatan pembelajaran, tanpa siswa guru tidak bisa menyampaikan ilmu dimiliki, dengan demikian seorang guru harus bisa mensiasati agar siswa memiliki atau menumbuhkan rasa minat dan belajar dan rasa ingin tahu pada setiap pembelajaran khususnya pelajaran penjas.

Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) pengembangan pembelajaran Pendidikan, olahraga dan Kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tingkat social ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018).

Bidang pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Salah satunya bagian integral dari upaya pembaharuan adalah pengembangan-pengembangan dalam dunia media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi suatu bidang yang sesungguhnya dikuasai oleh setiap guru profesional. Guru patut berupaya untuk mengembangkan sendiri media yang menarik, murah dan efisien, dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan

alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Semakin berkembangnya zaman yang diiringi dengan semakin canggihnya teknologi yang ada, membuat semua orang tidak bisa lepas dari apa yang namanya teknologi. Hampir semua jenis kegiatan membutuhkan bantuan teknologi. Tak terkecuali di lingkungan sekolah, untuk itu seorang guru dituntut untuk mengoperasikan teknologi. Termasuk guru penjasorkes yang dituntut terampil menggunakan teknologi.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran. Mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Ketika memberikan materi bahan ajar guru sangat terbantu dengan adanya media ajar. Media bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi sekaligus guru menyampaikan materi ajar ke siswa. Siswa lebih mudah untuk menerima dan memahami materi ajar. Banyak pembelajaran yang bisa digunakan seorang guru untuk mempermudah cara menyampaikan materi, mulai dari media audio, gambar, video dan dll. Adapun dari media tersebut banyak dari guru tersebut jarang memanfaatkan media dalam pembelajarannya. Sehingga siswa kesulitan dan siswa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah yaitu SMP N 26 Padang, berdasarkan observasi peneliti lakukan yang di mana peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru di SMP 26 Padang yaitu guru yang bernama Deswita, S.Pd. yang dimana dalam proses

belajarnya yang sering digunakan pada saat belajar di dalam kelas yaitu guru tersebut sering menggunakan media video, gambar dan media power point saja dan kalau menggunakan audio itu tidak ada sama sekali digunakan. Sedangkan dari wawancara di SMP 15 Padang yang bernama Petriyeni, S.Pd. mengatakan pada saat proses belajar dalam kelas maupun di luar kelas sang guru sering menggunakan media gambar, video dan power point sedangkan media yang lain seperti audio tidak ada digunakan sedangkan untuk praktek di lapangan tidak ada menggunakan media apapun yang dimana sebelumnya dalam kelas sudah dijelaskan materi sebelumnya sebelum praktek yang akan datang. Dan SMP N 34 berdasarkan wawancara dengan salah satu guru yang bernama Jusmaini, S.Pd. dalam penyampaian materi dan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media gambar, media penayangan video dan satu lagi yaitu menggunakan media power point dari semua media yang digunakan guru tersebut murid yang paling disukai yaitu menggunakan media video dikarenakan media tersebut siswa langsung dapat mengerti apa yang diterangkan oleh guru tersebut, bahkan guru hanya menerangkan sedikit dari materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Dari semua yang peneliti wawancarai peneliti hanya mengambil salah satu guru saja dari tiap-tiap sekolah dikarenakan guru yang lain mengambil media dari guru yang lebih senior. Dapat disimpulkan beberapa dasar permasalahan ketiadaan media di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Koto Tangah. Sedikit guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang menggunakan media pembelajaran untuk membantu mempermudah menjelaskan materi.

Padahal dengan adanya media, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) akan sangat terbantu, selain itu ketika menjelaskan materi dengan media siswa akan lebih tertarik mendengarkan penjelasan dari guru tersebut.

Dalam kenyataannya, media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Belum semua guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa tersebut. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran tersebut juga disebabkan karena keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran tersebut dan sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semuanya terpenuhi.

Sebagian guru belum menyadari bahwa dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru juga belum menyadari bahwa pentingnya media pada pembelajaran penjas. Seharusnya sebagai seorang guru harus menyadari dan pentingnya penggunaan media karena dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam sebuah Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang dimana setiap pendidik berkewajiban untuk menyusun sebuah Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan sebuah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang sangat cukup bagi prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sehingga seorang guru wajib menggunakan media ketika menyampaikan sebuah pembelajaran di sekolah.

Keterbatasan kemampuan seorang guru dalam hal ilmu teknologi (IT) menjadi salah satu alasan ketidakadaan media pembelajaran di sekolah tersebut. Semua guru yang peneliti wawancarai menuturkan bahwa mereka tidak bisa membuat media pembelajaran yang harus menggunakan berbagai aplikasi seperti *corel draw*, *adobe photoshop* dan dll. Hal ini wajar mengingat guru yang diteliti wawancarai sudah dalam usia tua yang hampir pensiun dan tidak memungkinkan juga bagi guru muda yang masih kurang dalam bidang ilmu teknologi (IT), dengan ini dari guru tersebut meminta bantuan teknisi untuk mendesain media pembelajaran.

Dari kenyataan di lapangan banyak guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Koto Tangah tidak menggunakan media ketika pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangatlah penting dan membantu guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami penjelasan guru.

Dari kenyataan tersebut peneliti ingin meneliti tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

(PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Koto Tangah yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kesadaran guru untuk memanfaatkan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kecamatan Koto Tangah.
3. Keterbatasan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk membuat dan mengembangkan media pembelajaran.
4. Belum diketahuinya data secara maksimal dan akurat mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya masalah-masalah yang ada pada identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah menitikberatkan kepada penggunaan media pembelajaran oleh guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tangah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah di Kelurahan Lubuk Buaya dan Kayu Kalek Kecamatan Koto Tengah

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman dan wawasan yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan
  - b. Dengan kegiatan ini, peneliti mendapat jawaban yang telah konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

- c. Untuk menambah wawasan dari mahasiswa yang akan datang dan menambah bahan pustaka bagi mahasiswa UNP pada umumnya untuk mahasiswa prodi PJKR khususnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil keputusan kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama di sekolah yang bersangkutan.

### b. Bagi guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil ini dapat diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan sebuah pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan dalam sebuah pembelajaran yang akan datang.

### c. Bagi siswa

Dapat memahami memotivasi aktualisasi diri pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dapat menciptakan bahwa olahraga itu asik dan menyenangkan.